BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Self Assesment System* dan Kesadaran Membayar Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self Assesment System* berpengaruh sebesar 24,6% terhadap Kemauan Membayar Pajak, dimana semakin baik *Self Assesment System* maka akan meningkatkan Kemauan Membayar Pajak dan begitu pun jika sebaliknya. Fenomena *Self Assesment System* pajak yang terjadi di KPP Pratama Majalaya yaitu masih banyak wajib pajak yang tidak mengerti cara menghitung pajak terhutangnya sendiri, sehingga SPT yang dilaporkannya salah atau dengan kata lain wajib pajak tidak mengisi SPT dengan benar.
2. Kesadaran Membayar Pajak berpengaruh sebesar 16,1% terhadap Kemauan Membayar Pajak, dimana jika semakin tinggi Kesadaran Membayar Pajak, maka Kemauan Membayar Pajak akan semakin meningkat dan begitu pun jika sebaliknya. Fenomena Kesadaran Membayar Pajak yang terjadi di KPP Pratama Majalaya yaitu masih banyak yang tidak sadar membayar pajak dimana wajib pajak takut dirugikan, padahal dengan sadar membayar pajak maka kemauan membayar pajak pun akan meningkat sehingga dapat menaikkan penerimaan pajak dan jika sadar akan membayarkan pajaknya

maka wajib pajak juga tidak akan mendapatkan sanksi denda yang telah ditentukan oleh penegakan hukum.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh *Self Assesment System* dan Kesadaran Membayar Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Saran Praktis :

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh *Self Assesment System* dan Kesadaran Membayar Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Pada *Self Assesment System* maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator menghitung pajak oleh wajib pajak dimana KPP Pratama Majalaya harus memberikan pelayanan/sosialisasi yang lebih baik kepada wajib pajak agar lebih mengerti tentang cara menghitung, mengisi SPT dan tata cara perpajakan yang baik dan benar sesuai ketentuan. Karena yang saya pahami setelah mewawancarai salah satu petugas KPP dikatakan bahwa di KPP tersebut masih banyak terdapat pelayanan atau sosialisasi yang diberikan kurang jelas sehingga tidak dapat dipahami oleh wajib pajak maka, wajib pajak juga seharusnya menyadari pentingnya untuk memahami dan mengerti dalam menghitung pajak terutang. Dengan *Self Assesment System* yang semakin baik diharapkan Kemauan Membayar Pajak juga akan ikut meningkat.

2) Pada Kesadaran Membayar Pajak maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator persepsi yang baik atas sistem perpajakan yang diterapkan dimana KPP Pratama Majalaya dapat melakukan Penyuluhan atau sosialisasi rutin ataupun berupa pelatihan secara intensif agar kesadaran masyarakat untuk membayar pajak dapat meningkat atau dapat lebih menumbuh kembangkan kesadaran dan tanggung jawab akan hak dan kewajiban sebagai Wajib Pajak. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya tidak lepas dari peran serta pemerintah dalam menjalankan kewajiban yaitu memberikan timbal balik yang sifatnya tidak langsung antara lain perwujudan dalam bentuk pembangunan berbagai sarana dan prasarana yang kegunaannya bukan secara individual tetapi ditunjukan untuk kepentingan umum. Dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak diharapkan kemauan membayar pajak juga akan ikut meningkat.

b. Saran Akademis :

Dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi pajak diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan agar kedepannya peneliti lain dapat menggunakan variabel yang sama, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda atau mencari variabel lain yang mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak.